

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Burung merupakan salah satu fauna yang memiliki biodiversitas yang tinggi di Papua. Salah satu habitat burung adalah di kawasan Taman Nasional (Winara, 2015). Papua memiliki tiga Taman Nasional salah satunya adalah Taman Nasional Wasur yang berada di Kabupaten Merauke. Taman Nasional Wasur memiliki luas area mencapai 413.810 ha (Supriatna, 2008). Taman Nasional Wasur merupakan salah satu tempat singgah burung migran yang berasal dari benua Australia. Burung migran mulai bermigrasi pada bulan Agustus, pada bulan September-Februari burung migran berada pada tujuan migrasi, kemudian kembali ke lokasi berbiak pada bulan Maret-Mei dan mulai berbiak pada bulan Juni- Juli (Howes dkk.,2003)

Taman Nasional Wasur memiliki 400 jenis burung 114 jenis burung yang ada merupakan jenis yang dilindungi (Purba, 1999). Beberapa jenis burung yang ada di dalam Taman Nasional Wasur yaitu Garuda Irian (*Aquila gurneyi*), Elang Laut perut putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang Siul (*Haliastur sphenurus*), Elang Bondol (*Haliastur indus*), Cendrawasih (*Paradisea apoda novaeguineae*), Kakatua (*Cacatua spp*), Mambruk (*Goura spp*), Kasuari (*Casuarius sp*), Bangau abu-abu, Pelikan, Ibis, Boha, Gajahan kecil, Paruh sendok, *Megalurus albolimbatus*, *Lonchurna sp*, *Alcedo pusila pusila*, dan *Dacelo tryorchboldi* (Purba, 1999; Warsito dan Setyawati, 2016; Widya dkk., 2017).

Salah satu jenis burung yang perlu diperhatikan populasinya adalah burung pemangsa (raptor) yaitu Elang Siul. Berdasarkan data Birdlife Internasional (2017) Populasi Burung Elang Siul cenderung menurun. Elang Siul masuk dalam kelompok karnivora, dimana kelompok ini memiliki peran penting dalam mengatur jaring-jaring makanan. Posisi burung Elang Siul berada pada tingkat teratas sebagai konsumen sehingga apabila populasi burung pemangsa menurun maka akan mengganggu jaring makanan di dalam ekosistem tersebut (Prawiradilaga, 2003).

Saat ini banyak terjadi gangguan di Kawasan Taman Nasional Wasur berupa perburuan liar, penembangan liar, pembukaan lahan untuk pertanian dan perladangan, serta penggalian tanah maupun pasir (Yuliana, 2012). Untuk mengetahui dampaknya pada burung diperlukan data tentang populasi dan dinamika dari waktu ke waktu. Penelitian tentang burung di Taman Nasional Wasur yang ada masih seputar keragaman burung air dan populasi dari burung migran. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa perlu dilakukan penelitian mengenai kelimpahan dan karakter habitat dari burung Elang Siul (*Haliastur sphenurus*) di kawasan Taman Nasional Wasur.

B. Keaslian penelitian

Penelitian tentang burung pemangsa (raptor) di Indonesia sudah banyak dilakukan, yaitu Pribadi (2014) melakukan pendataan populasi burung Elang Jawa di Gunung Salak. Nurwatha dkk., (2000) melakukan pendataan sebaran dan populasi burung Elang Sulawesi (*Spizaetus lanceolatus*) di

Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tengah. Prasetyo (2002) bertujuan untuk mengetahui secara khusus baik itu sarang dan tipe habitat sarang dari Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*) di Taman Nasional Gede-Pangrango.

Kindangen (2011) melakukan pendataan kepadatan dan frekuensi jenis burung pemangsa di hutan Gunung Empung, Tomohon, Sulawesi Utara. Londong dkk., (2016) melakukan penelitian tentang tingkah laku makan Elang Laut Perut Putih di pusat penyelamatan satwa Tasikoki. Sitorus dan Hernowo (2016) melakukan indentifikasi dan analisis secara spesifik habitat dari Elang Jawa di dalam Taman Nasional Alas Purwo.

Namun belum ada penelitian burung pemangsa di Papua. Penelitian tentang Elang Siul sudah ada namun dilakukan di Australia yaitu Oslen dkk., (2013) Jenis makanan burung Elang Siul berupa mamalia 45% paling banyak kelinci, 43% burung, 4% reptil, 7% ikan, dan 1% invertebrata.

C. Rumusan masalah

1. Berapa jumlah burung Elang Siul di Taman Nasional Wasur ?
2. Bagaimana karakter pohon atau habitat sebagai tempat bertengger dan mencari makan oleh burung Elang Siul di Taman Nasional Wasur ?

D. Tujuan

1. Mengetahui jumlah individu burung Elang Siul (*Haliastur sphenurus*) di Taman Nasional Wasur

2. Mengetahui karakter habitat bertengger dan mencari makan dari burung Elang Siul

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi jumlah burung Elang Siul dan karakter habitat khususnya tempat bertengger serta tempat mencari makan sehingga keberadaan burung Elang Siul tetap terjaga di dalam Taman Nasional Wasur.

